

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran skripsi di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi orang tua tunggal (*single parent*), khususnya perempuan, tidaklah mudah. Mereka harus rela dengan anggapan sebagai seorang janda dari masyarakat sekitar. Inilah yang dirasakan oleh para orang tua tunggal di Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Para orang tua tunggal tersebut harus mengurus dan merawat anak-anaknya, serta harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan, meskipun anak-anaknya sudah bekerja, mereka tetap juga ikut bekerja agar tidak mengalami kekurangan dalam hidup sehari-harinya. Namun, satu hal yang patut dicontoh adalah rasa percaya diri para orang tua tunggal dalam menjalani aktifitas sehari-harinya. Tanpa memperdulikan statusnya (bahkan dugaan-dugaan atau asumsi-asumsi yang muncul dari masyarakat terkait status dan pekerjaannya), mereka dengan senang hati berinteraksi dengan para tetangga di sekitar tempat tinggal mereka. Tidak jarang mereka juga mengikuti beberapa kegiatan yang ada di lingkungannya, seperti pengajian ibu-ibu fatayat dan arisan RT.
2. Perempuan sering digambarkan sebagai orang yang emosional, lemah, tidak mampu memimpin dan tidak rasional. Padahal pelabelan tersebut

belum tentu benar. Pelabelan seperti itu memperkecil kesempatan perempuan untuk masuk atau aktif diberbagai bidang kehidupan baik ekonomi, politik dan budaya. Apalagi bagi mereka yang menjadi orang tua tunggal perempuan yang mempunyai tugas dan kewajiban yang cukup berat mulai dari mengurus anak sampai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sudah tugas dan kewajibannya cukup berat, seringkali mereka menjadi bahan omongan oleh masyarakat. Apalagi jika sang suami telah tiada, maka hal yang paling dikhawatirkan adalah asumsi dari masyarakat seperti wanita kesepian, wanita jalang dan lain-lain. Namun ternyata berbeda dengan di Desa Sudimoro, di mana masyarakatnya tidak begitu mempermasalahkan adanya para orang tua tunggal, khususnya perempuan, justru masyarakat sangat simpati dengan mereka, bahkan juga heran dengan semangat dari para orang tua tunggal untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Saran

1. Penelitian ini masih sangat banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu diharapkan nantinya ada pihak lain yang melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi tentang pola kehidupan para orang tua tunggal, khususnya kaum perempuan, yang ada di masyarakat kita. Karena dengan semakin banyak penelitian tentang pola kehidupan para orang tua tunggal di masyarakat, maka kita akan semakin mengetahui secara mendalam

